

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan sehari-hari kita akan selalu berhadapan dengan permasalahan ekonomi. Untuk dapat bertahan hidup, manusia harus memenuhi segala macam kebutuhannya yang beraneka ragam dan tak terbatas sifatnya.<sup>1</sup> Kebutuhan manusia dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan, hal ini salah satunya dipengaruhi karena sifat manusia tidak pernah merasa puas dengan apa yang sudah mereka peroleh.

Banyak cara yang ditempuh oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, profesi atau pekerjaan merupakan salah satu bentuk dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dari setiap masyarakat. Namun, dalam realitas kehidupan sehari-hari hal tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar seperti apa yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ketidaksesuaian dalam pemenuhan kebutuhan hidup ini disebabkan oleh adanya pemasukan yang tetap setiap bulan atau harinya, sementara pengeluaran yang harus digunakan setiap waktunya mengalami kenaikan.

Kesenjangan antara pengeluaran dan pemasukan ini yang membuat tidak seimbangnyanya keuangan dari setiap individu masyarakat. Keadaan ini yang membuat sebagian masyarakat

---

<sup>1</sup> Mohamad Khusaini, *Ekonomi Mikro: Dasar-Dasar Teori*, (Malang: UB Press, 2013), 1.

memilih untuk mencari alternatif bantuan lain agar terpenuhinya kebutuhan hidup, yang dapat berupa pinjaman atau kredit. Kebutuhan masyarakat akan uang saat ini sudah banyak didukung oleh institusi finansial baik formal maupun informal yang menawarkan kredit.

Institusi finansial formal merupakan institusi yang resmi dan diselenggarakan oleh pemerintah seperti BRI (Bank Rakyat Indonesia), KUD (Koperasi Unit Desa), dan tempat pegadaian resmi. Institusi yang dimiliki oleh pemerintah tersebut tentunya memiliki prosedur dan berbagai persyaratan yang telah ditetapkan apabila masyarakat akan mengajukan kredit. Sedangkan institusi finansial informal dapat dikatakan institusi gelap atau keberadaannya tidak didukung oleh pemerintah, dan biasanya hanya dikelola oleh perorangan seperti bank *plecit* atau bank keliling, *mindrik*, dan rentenir. Status informal tidak dapat secara keseluruhan dikatakan ilegal meskipun tidak memiliki kekuatan hukum yang pasti.<sup>2</sup>

Kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai pembiayaan atau kredit oleh lembaga keuangan formal bagi masyarakat desa juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat memilih alternatif lain seperti bank keliling untuk membantu memenuhi kebutuhannya, baik untuk kebutuhan konsumtif atau untuk pemodalan usaha mikro. Selain

---

<sup>2</sup> Dian Pertiwi, “Ketergantungan Masyarakat Kampung Gendingan Terhadap Bank Plecit” (Skripsi, program studi Sosiologi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

itu, ada kecenderungan bahwa institusi-institusi finansial formal digunakan oleh mereka yang berasal dari kelas menengah ke atas, sedangkan institusi-institusi informal sering digunakan oleh kelas bawah.<sup>3</sup>

Bank keliling adalah sebutan lain dari bank *plecit*, seringkali alasan masyarakat memilih bank keliling karena persyaratannya lebih mudah dan prosesnya lebih cepat dibandingkan dengan bank formal.<sup>4</sup> Lembaga keuangan formal seperti Bank, Pegadaian dan lembaga legal lainnya belum bisa menyentuh lapisan masyarakat kelas bawah terutama masyarakat di pedesaan. Selain dari faktor kemudahan, keterjangkauan yang luas itu juga membuat bank keliling semakin mendapatkan posisi di dalam struktur masyarakat itu sendiri. Keberadaan bank keliling atau sebagai salah satu institusi finansial informal pada kenyataannya dapat menopang kehidupan perekonomian masyarakat.

Penelitian ini sedikit berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu, karena menambah beberapa variabel bebas lainnya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, peneliti akan melakukan penelitian di Desa Cilangkap, Kecamatan Wanasalam, Lebak. Di desa Cilangkap ini sering terlihat bank keliling berdatangan dan banyak masyarakat yang melakukan peminjaman kredit pada bank keliling, selain itu penelitian ini

---

<sup>3</sup> Heru Nugroho, *Uang, Rentenir dan Hutang Piutang di Jawa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 72.

<sup>4</sup> Heru Susanto, dkk, *Bijak Meminjam dan Menggunakan Uang Bank*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 7.

juga bertujuan untuk memperkuat penelitian-penelitian terdahulu dengan menambah variabel-variabel lain yang tidak digunakan sebelumnya, dan secara tidak langsung penelitian ini ikut merepresentasikan mengenai perbankan secara umum. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan sebuah penulisan skripsi tentang **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat masyarakat Melakukan Kredit pada Bank Keliling (Studi Kasus: Desa Cilangkap Kecamatan Wanasalam)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan jasa bank keliling.
2. Kelebihan dari bank keliling sehingga dapat begitu banyak menarik nasabah.
3. Kemudahan yang diberikan oleh bank keliling dibandingkan dengan yang diberikan bank formal atau lembaga formal lainnya.
4. Kredit yang diberikan bank keliling dapat mengatasi pemenuhan kebutuhan setiap individu masyarakat, baik untuk kebutuhan konsumtif atau untuk pemodalan usaha mikronya.
5. Bank keliling sebagai salah satu lembaga informal yang menjadi alternatif pilihan sebagian masyarakat untuk membantu memenuhi kebutuhannya.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian ini yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat melakukan kredit pada bank keliling.
2. Penelitian ini dilakukan kepada masyarakat desa Cilangkap yang melakukan kredit pada bank keliling.

### **D. Perumusan Masalah**

Melalui batasan masalah di atas, maka untuk mempermudah penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk melakukan kredit pada bank keliling ?
2. Apakah faktor kebutuhan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk melakukan kredit pada bank keliling ?
3. Apakah faktor jaminan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk melakukan kredit pada bank keliling ?
4. Apakah faktor religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk melakukan kredit pada bank keliling ?
5. Apakah faktor lingkungan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk melakukan kredit pada bank keliling ?

6. Apakah faktor-faktor tersebut secara simultan mempengaruhi minat masyarakat untuk melakukan kredit pada bank keliling?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat masyarakat untuk melakukan kredit pada bank keliling.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebutuhan terhadap minat masyarakat untuk melakukan kredit pada bank keliling.
3. Untuk menganalisis pengaruh jaminan terhadap minat masyarakat untuk melakukan kredit pada bank keliling.
4. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat untuk melakukan kredit pada bank keliling.
5. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan terhadap minat masyarakat untuk melakukan kredit pada bank keliling.
6. Untuk menganalisis faktor-faktor tersebut secara simultan mempengaruhi minat masyarakat untuk melakukan kredit pada bank keliling.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi bahan pengembangan atau rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai bank

keliling.

## 2. Lembaga Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta sebagai motivasi untuk memperkenalkan dan mendirikan lembaga keuangan syariah di Desa Cilangkap Kecamatan Wanasalam.

## 3. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan secara umum seperti mengenai bank keliling ini, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Agar dalam penulisan penelitian ini bisa terarah dan sistematis, maka penyusunan ini disajikan dalam 5 bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub perinciannya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam Bab ini akan menjelaskan tentang kajian pustaka, meliputi bank keliling, kredit, riba, minat masyarakat, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam Bab ini akan menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, metode penelitian, dan definisi operasional variabel.

**BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, dan pembahasan hasil analisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.